

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>63</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>64</sup> Penelitian ini bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi

---

<sup>63</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.47

<sup>64</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakanke 21*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal. 6

(*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.<sup>65</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>66</sup>Dalam penelitian ini, peneliti meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap lembaga yaitu di MIN Rejotangan Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitiannya menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana,

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: AlfaBeta, 2011), hal. 11

<sup>66</sup>Moloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 4

yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara.<sup>67</sup>

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sekurang kurangnya membutuhkan waktu dua bulan dengan melakukan langkah langkah yang telah di rencanakan sebelumnya.

### **C. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan, yang terletak di Desa Rejotangan. MIN ini terletak di gang yang dekat dengan kantor kecamatan Rejotangan. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang sudah negeri di sekitarnya. Karena keterbaikan itu madrasah ini terlihat berkualitas di Desa Rejotangan, namun keberadaan madrasahny terletak di gang yang sempit dan sedikit jauh dari jalan raya. Oleh karena itu, madrasah ini tidak terkenal dan berbeda dengan sekolah dasar yang elit didekatnya.

Subyek penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22

Kepala sekolah adalah akar yang mengatur program-program yang akan dilakukan oleh guru, oleh karena itu kepala sekolah adalah subyek utama untuk mengetahui program pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara universal.

## 2. Guru Kelas

Guru kelas adalah subyek yang kedua dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah secara umum. Guru kelas juga sangat berperan penting dalam melengkapi hal-hal yang kurang dalam program yang sudah ditetapkan dengan tujuan mencapai kompetensi yang sudah ada.

## 3. Siswa

Siswa merupakan informan dan yang menjadikan sebagai hasil dari banyak strategi yang sudah dilakukan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison d’être*” seluruh proses pencatatan.<sup>68</sup> Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “ abstrak”, misalnya banyak-sedikit, tua-muda, situasi aman-tidak aman. Agar sumber data tersebut

---

<sup>68</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

dapat dianalisis dengan metode statistik maka data kualitatif harus ditransformasikan menjadi data yang bersifat kuantitatif.<sup>69</sup>

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru beserta langkah penyelesaian dari permasalahan permasalahan tersebut. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:<sup>70</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MIN Rejotangan Tulungagung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN Rejotangan Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek objek yang diteliti.

---

<sup>69</sup> Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Pemula*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hal. 45-46

<sup>70</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 54

Subyek informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>71</sup> Untuk menjaring sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini, dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak melainkan *purposive sample*.<sup>72</sup> *Purposive Sample* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan obyek yang diteliti.<sup>73</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subyek informan, yaitu:

a. Kepala Sekolah

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana perjalanan MIN Rejotangan Tulungagung sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan dan dapat memberikan pendapat tentang strategi guru dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar.

---

<sup>71</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 102

<sup>72</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 165

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 219

b. Tenaga Pendidik

Sebagai informan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berkaitan dengan strategi guru yang diterapkan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar

c. Siswa-siswi

Siswa-siswi kelas I, II, III, IV, V, dan VI merupakan purposive sampelnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauhmana minat belajar peserta didik dengan berbagai startegi guru yang diterapkan.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap berupa kondisi perilaku yang diteliti sesuai dengan situasi lingkungan di sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi diantaranya pengalaman personal, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, dan hasil pengamatan visual, yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematik kehidupan setiap individu yang terlibat di dalam penelitian.

Penelitian akan berhasil apabila peneliti mempunyai bekal ilmu yang berupa dasar berpikir. Hasil penelitian akan bertambah baik apabila peneliti mengetahui ilmunya.<sup>74</sup>Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu

---

<sup>74</sup> Sukandarumidi, *Metode Penelitian ...*, hal. 67

dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>75</sup>

Dalam pengumpulan data yang beragam tersebut penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar di MIN Rejotangan Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dalam bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperlihatkan”. Istilah ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>76</sup>

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 57

<sup>76</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013 ), hal. 143

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.<sup>77</sup>

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar di MIN Rejotangan Tulungagung, dengan tujuan agar peneliti dapat:

- a) Mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru di MIN Rejotangan Tulungagung.
- b) Mengamati tenaga pendidik dalam mengawasi para peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- c) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode observasi sebagaimana terlampir.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 145

dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>78</sup>

Wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>79</sup>

Wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal. Dengan teknik itu memungkinkan pihak yang diwawancarai mendefinisikan dengan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti.<sup>80</sup>

Komunikasi di dalam wawancara sangat rumit, karena disini berinteraksi dua kepribadian yaitu pewawancara dan informan.<sup>81</sup> Sehingga, wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MIN Rejotangan Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

---

<sup>78</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 63

<sup>79</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

<sup>80</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 183

<sup>81</sup>Kholid Marbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 87

1. Memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung
2. Mengetahui strategi, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di MIN Rejotangan Tulungagung

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode wawancara sebagaimana terlampir.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk, tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>82</sup>Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN Rejotangan Tulungagung
- 2) Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MIN Rejotangan Tulungagung
- 3) Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

---

<sup>82</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 176

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>83</sup> Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar peserta didik. Terutama reduksi data strategi guru dalam mengajar yang berpengaruh pada minat belajar peserta didik. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

---

<sup>83</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. . . .*, hal. 337

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sejenisnya.<sup>85</sup> Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.<sup>86</sup> Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>87</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan

---

<sup>85</sup> Muhammaad Tholchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam, 2002), hal.171

<sup>86</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian...*, hal. 131

<sup>87</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian...*, hal. 133

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>88</sup>

### G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:<sup>89</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar strategi guru dalam meningkatkan minat belajar di MIN Rejotangan Tulungagung tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 246

<sup>89</sup> *Ibid*, hal. 270-277

dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>90</sup>

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MIN Rejotangan sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau fokus
- b) Membatasi kekeliruan peneliti
- c) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

---

<sup>90</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327

#### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>91</sup> Jadi bisa dipahami bahwa antara perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan saling mempengaruhi. Perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berbagai sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.

---

<sup>91</sup>*Ibid.*..., hal. 329

Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>92</sup>

d. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian kualitatif pengecekan dengan teman sejawat ini penting dilakukan justru karena instrument penelitiannya adalah penelitian sendiri. Ini untuk menjaga supaya peneliti terhindar dari urusan pribadi. Yang termasuk dalam teman sejawat adalah sesama peneliti jika penelitiannya dilakukan dalam kelompok, atau orang yang memahami fokus penelitian dan metodologi penelitian. Ada baiknya teman sejawat itu adalah orang yang berpengalaman dalam fokus penelitian agar ia dapat memberi masukan dan kritik agar penelitian itu dapat memberikan hasil yang bermutu.<sup>93</sup>

2. Pengujian *Transferability*

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas

---

<sup>92</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, ( Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 189

<sup>93</sup> *Ibid...*, hal. 194

tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.<sup>94</sup>

### 3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>95</sup> Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka depenabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

### 4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

<sup>95</sup> *Ibid...*, hal 277

penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.<sup>96</sup> Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.<sup>97</sup> Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya tersstruktur dan sistematis. Tahapan tersebut terdiri dari:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

---

<sup>96</sup>*Ibid...*, hal 277

<sup>97</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327

- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

## 3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.